



Naura Quinta

Foto: Latief

Motivasi Film

INGIN sukses hingga bisa bikin bangga banyak orang, kredo Naura Quinta Revana Gunawan, siswi SMPN 3 Banguntapan Bantul. Lewat aktivitas yang dijalani saat ini, warga Jambidan Bantul ini berharap bisa mewujudkan impian itu.

Naura mendalami seni peran. Belajar teater dan akting film. Sejumlah film pernah melibatkannya. Antara lain *Lamun Sumelang*, *Christmas in The Jungle*, *Habibie Ainun 3*, *Wonderful Indonesia*.

"Ingin meng-up grade kemampuan teater dan akting. Juga nyanyi. Semangat belajar. Ingin jadi aktris atau penyanyi nasional maupun internasional yang bisa dikenal banyak orang," ujar Naura, kelahiran Sleman, 10 Juni 2010.

Semangat sangat dikedepankan Naura. "Dengan motivasi kuat bisa mencapai yang ingin diraih. Agar apa yang dihasilkan dapat membanggakan diri sendiri dan orang lain," tandas Naura. (Lat)

Siapa&Mengapa

Budi Waseso Jadi Komisaris Utama SIG

RAPAT Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Semen Indonesia (SIG) mengangkat Budi Waseso sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen, serta Ratna Irsana sebagai Komisaris Independen. Demikian dikatakan Corporate Secretary SIG, Vita Mahreyni kepada wartawan di Semarang, Sabtu (2/12).

RUPSLB di selenggarakan Jumat (1/12) di Jakarta, dengan agenda perubahan susunan pengurus perseroan. Vita Mahreyni mengatakan, rapat juga mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Rudiantara sebagai Komisaris Utama dan Arief Prasetyo Adi sebagai komisaris.

SIG saat ini fokus menjalankan beberapa inisiatif strategis untuk peningkatan kinerja agar dapat memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan khususnya para pemegang saham, serta mencapai operational excellence dan target-target keberlanjutan.

Di antara inisiatif strategis tersebut, antara lain dekarbonisasi melalui instalasi solar panel di unit-unit operasional dan pemanfaatan *refuse-derived fuel* (RDF) sebagai bahan bakar alternatif di



Budi Waseso

MP-Antara

pabrik semen, optimalisasi pasar ekspor dan mempertahankan kepemimpinan dalam proyek strategis nasional, modernisasi ekosistem retail, dan penerapan *plant optimizer* dan *cargo consolidator* untuk efisiensi biaya produksi dan distribusi.

"Untuk menjaga keberlanjutan bisnis di tengah kondisi pasar semen yang masih mengalami oversupply

dan persaingan yang ketat, SIG berkomitmen untuk mempertahankan kepemimpinan pasar melalui optimalisasi pasar, fasilitas produksi dan jaringan distribusi yang ekstensif. SIG siap memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan dengan solusi produk dan layanan inovatif dan ramah lingkungan," kata Vita Mahreyni. (Bdi)

PEDULI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Sukoharjo Bangun 12 Sanggar Inklusi

PEMKAB Sukoharjo memberikan perhatian dan kepedulian khusus kepada anak berkebutuhan khusus. Salah satu bentuk perhatian, diwujudkan dengan 12 gedung sanggar inklusi di 12 kecamatan. "Kepemilikan gedung menjadi jaminan penuh pendidikan dan tumbuh kembang anak berkebutuhan khusus," kata Etik Suryani usai meresmikan gedung Sanggar Inklusi Mutiara Hati di Tawang Sari, baru-baru ini.

Menurutnya, penyandang disabilitas maupun anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak yang sama di masyarakat. Disabilitas bukan berarti menjadi hambatan untuk menjalani kehidupan. Penyandang disabilitas tidak berarti mereka tidak bisa melakukan apa-apa. "Mereka sama seperti kita. Hanya memiliki cara yang berbeda dalam melakukan aktivitas karena keterbatasan mereka," ungkap bupati.

Diungkapkan, semua pihak harus memahami para penyandang disabilitas sebagai dukungan bagi mereka untuk berkembang dan terlibat dalam kehidupan bermasyarakat. Juga memberikan hak yang sama sebagai



Peresmian gedung Sanggar Inklusi Mutiara Hati oleh Bupati Sukoharjo.

warga negara. "Punya anak berkebutuhan khusus bukan hal yang mudah bagi orangtua manapun. Perhatian orangtua sangat penting untuk tumbuh kembang mereka," tandas Etik.

Untuk itu, orangtua perlu belajar memahami dan mendampingi agar mereka selalu percaya diri dalam menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari. Sampai saat ini masih ada sebagian anak berkebutuhan khusus yang merasa rendah diri karena merasa berbeda dengan anak-anak lain.

Karena itu, tugas orangtua dan para pendamping untuk selalu memotivasi dan membantu anak berkebutuhan khusus mengembangkan potensinya. Dengan demikian mereka punya rasa percaya diri tinggi dan mampu menunjukkan kelebihan-kelebihan yang mereka miliki," tandasnya.

Diharapkan, sanggar inklusi menjadi tempat para penyandang disabilitas dan anak berkebutuhan khusus di Kabupaten Sukoharjo mengembangkan kemampuan dan keterampilan. Sanggar inklusi merupakan salah satu fasilitas mereka

mencapai kesetaraan dengan anak-anak lainnya.

Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Sukoharjo, Suparmin menyebutkan, dalam beberapa tahun terakhir ini Pemkab membangun gedung sanggar inklusi untuk memfasilitasi anak-anak berkebutuhan khusus. Pemkab Sukoharjo memberikan perhatian penuh terhadap keberadaan gedung sanggar inklusi. "Jumlah anak berkebutuhan khusus yang difasilitasi lewat sanggar inklusi di Kabupaten Sukoharjo saat ini ada 1.018 anak," jelasnya.

Menurutnya, sanggar inklusi dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman, kepedulian dan keberpihakan negara dan seluruh komponen masyarakat terhadap tumbuh kembang anak yang berkebutuhan khusus. Juga untuk membantu orangtua dalam mengatasi permasalahan pada anak secara tepat dan akurat.

Keberadaan sanggar inklusi di Kabupaten Sukoharjo juga telah mendapat perhatian dan apresiasi dari pemerintah pusat. Bahkan Komisi Nasional Disabilitas Indonesia (KNDI) sudah mengunjungi sanggar inklusi di Kabupaten Sukoharjo. (Mam)

Pantang Menyerah

Terjerat Kredit Rp 2 Miliar, Diselamatkan Sabun Kecantikan

TAK sedikit pelaku usaha yang kini dikenal sukses, mengawali kisah dari keterpurukan. Melewati masa-masa sulit, bahkan pahit. Termasuk terjerat utang dalam jumlah besar. Kemudian mereka berhasil menghempaskan beban tersebut dan tumbuh menjadi pengusaha sukses.

Salah kelola keuangan serta tertipu mitra bisnis menjadi 2 penyebab dominan kegagalan pelaku usaha yang memanfaatkan modal pinjaman. Salah satu kisah pengusaha muda sukses yang berawal dari keterpurukan akibat utang adalah Hendra Dnata.

Dikutip dari tayangan YouTube Pecah Telur, pengusaha skincare asal Jepara ini mengaku pernah terjerat tang Rp 2 miliar. Utang itu ia dapatkan untuk mengelola bisnis sebelumnya, yakni bisnis laundry.

Hendra melakoni bisnis laundrynya pada 2007-2013. Saat usahanya tengah lancar, ia ditawarkan pinjaman oleh bank dengan iming-iming cicilan rendah dari nilai bagi hasilnya ke investor. Saat itu, Hendra sudah membuka tiga cabang dan 15 agen.

Namun rupanya, bisnis tak selamanya berjalan lancar. Kebetulan pula, saat itu permasalahan di usahanya mulai bermunculan. Karyawan berkinerja baik mengundurkan diri, kualitas layanan yang menurun, dan karyawan lainnya berlaku curang.



Hendra Dinata

Foto: YouTube Pecah Telur

Padahal, bisnis laundry sangat bergantung pada konsistensi pelayanan. Persoalan utang ini memuncak saat Hendra tergour tawaran investasi franchise lembaga pendidikan. Tanpa berpikir panjang, Hendra menggelontorkan uang Rp800 juta.

Namun rupanya, outlet franchise yang dijanjikan lembaga pendidikan itu tak kunjung dibuka. Si pemilik lembaga malah menghilang tanpa jejak. Investasi yang ia harapkan itu malah membuatnya merugi habis-habisan.

Hendra terjerat utang Rp2,2 miliar secara total.

la terpaksa menjual seluruh aset, termasuk rumah beserta perabotnya, untuk membayar utang. Namun tentu saja uang yang didapat tidak cukup, ibu mertuanya akhirnya membantu dengan menjual sebagian hartanya.

Dengan sisa uang Rp700.000, Hendra memindahkan istrinya ke kost putri, sementara ia menggelandang di emperan masjid. Namun dari situlah titik baliknya dimulai. Ia mengikuti pelatihan membuat sabun herbal di masjid.

Hendra lantas memberanikan diri untuk meracik formula sabun herbal gel dan batangan. Ia juga mengikutsertakan produknya ke ajang kompetisi dan berhasil menang sebagai juara satu di tiap perlombaan.

Ternyata itu menjadi awal kebangkitan Hendra dari keterpurukan. Ia gunakan uang hadiah perlombaan itu untuk mengurus paten produk buatannya. Saat paten dan legalitas terbit, uangnya telah habis. Namun secara bersamaan, ia mendapatkan pesanan dalam jumlah besar.

Ia meminta bayaran di muka untuk memodali produksi pertamanya. Dari sanalah, perlahan kondisi keuangannya membaik secara berangsur-angsur. Keuntungan yang ia dapat, digunakan untuk melunasi utang dan menambah aset dalam bentuk peralatan produksi. Bisnisnya akhirnya berjalan lebih lancar dengan sistem produksi dan manajemen yang lebih solid. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Sarapan ayam ingkung
Dan sayur kangkung
Santun bertarung
Jangan saling menikung.

Mehartin
Joyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13
Mergangsan Yogyakarta.

Plesetan pantun
Ora kena ker
Rasa getun
Muncule tembe mburi.

Titiek Marlia
Glagah UH IV/349 Yogyakarta.

Makan keju
Minumnya serbat
Mulut maju
Telinga tersumbat.

Tono
Mutiara Pratama A 10 Berkoh
Purwokerto.

PEMANTUN BERUNTUNG

Mehartin
Joyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13
Mergangsan Yogyakarta.

Gudeg Yu Siyem

Berlomba raih simpati, Yu.
Tawarkan visi misi, Mas.

Semoga kampanyenya damai, Yu.
Tanpa caci maki, Mas.

Ada yang berbagi, Yu.
Biarkan rakyat menikmati, Mas.



ILUSTRASI JOS